

Menyiasati Peluang

Menjadi Editor Stok Video (9)

ATURAN kelima dari Walter Murch adalah: iApakah sumbu diikuti dengan benar? Pastikan suntingan mengikuti sumbu (garis 180!). Hal ini akan menjaga aksi di sepanjang jalur gerak yang benar dan mempertahankan kontinuitas. Walter Murch membahas konsep ini sehubungan dengan Aturan 180 Derajat. Selama membidik kamera berlaku aturan 180! menyatakan bahwa menggambar imajiner di antara karakter dan menjaga kamera hanya di satu sisi garis, juga berlaku untuk melakukan penyuntingan. Aturan 180 derajat adalah pedoman sinematografi yang mengatakan bahwa dua karakter dalam sebuah adegan harus mempertahankan hubungan kiri / kanan yang sama satu sama lain. Dengan menempatkan kamera di satu sisi sumbu imajiner di antara dua karakter, karakter pertama selalu berada di bingkai kanan karakter kedua. Jika kamera melewati sumbu tak terlihat yang menghubungkan kedua subjek, ini disebut melewati garis dan dapat membingungkan penonton. Fungsi aturan 180 derajat adalah mengikuti aturan akan membentuk orientasi. Misalnya serangkaian suntingan dengan menggunakan aturan 180 derajat dalam film animasi The Incredibles 2 (Walt Disney Pictures, Pixar Animation Studios, 2018), Serangkaian suntingan dengan menggunakan aturan 180 derajat dalam film animasi Frozen 2 (Walt Disney Pictures, Walt Disney Animation Studios, 2019), ANNA kecil dan ELSA kecil sedang bermain.

Konvensi terarah dalam film cowboy, selalu dipastikan bahwa satu arah ada di layar adalah "menuju kota" dan arah yang berlawanan adalah "menjauh dari kota." Misalnya, serangkaian suntingan dari film animasi Rango (Paramount Pictures, Nickelodeon Movie, 2011), Rango ketika menuju kota Dirt dengan arah ke kanan, sebaliknya meninggalkan kota Dirt menuju ke kiri.

Saat menyunting di antara bidikan tunggal dalam adegan dialog, Anda ingin kedua karakter tampil seolah-olah mereka saling berhadapan. Karakter di sisi kiri harus menghadap kamera-kanan, dan karakter di sisi kanan harus menghadap kamera-kiri. Hal ini memastikan bahwa eyeline cocok, seperti serangkaian suntingan dari film Mulan (Walt Disney Pictures, Jason T. Reed Productions, Good Fear Productions, 2020).

Jika kedua karakter tampak melihat ke arah layar yang sama dalam satu bidikan, itu berarti Anda telah melanggar aturan 180 derajat dan kelopak mata Anda tidak akan cocok. Serangkaian suntingan dari film animasi Soul (Walt Disney Pictures, Pixar Animation Studios, 2020), juga menggunakan eyeline. Aturan 180 derajat penting untuk adegan dialog, tetapi sangat penting untuk adegan dengan karakter atau saat pengambilan gambar kejar-kejaran mobil. Jika mobil Anda mengemudi dari kanan ke kiri! Saat Anda memotong, baik mobil dan karakternya harus bergerak ke arah layar yang konsisten, jika tidak, sepertinya kita akan kembali ke tempat asalnya. Misalnya, serangkaian suntingan dari film Ford v Ferrari (20th Century Fox, Chernin Entertainment, TSG Entertainment, Turnpike Films, 2019), memberdayakan kendaraan bergerak.

Buat baris baru untuk menjelaskan pemindahan karakter. Jika salah satu karakter Anda bergerak melintasi garis imajiner Anda, potong ke bidikan yang lebih lebar yang mengarahkan kembali penonton ke posisi yang diperbarui, dan gambar garis imajiner baru. Anda juga dapat memotong bidikan tanpa aktor Anda (dan tanpa orientasi yang mapan) dan kemudian membuat garis baru setelah Anda memotong kembali ke aktor. Misalnya serangkaian suntingan dari film Ford v Ferrari (20th Century Fox, Chernin Entertainment, TSG Entertainment, Turnpike Films, 2019), melintasi garis imajiner

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

Lima Mahasiswa FH UII Ikuti Mobilitas Internasional

YOGYA (KR) - Lima mahasiswa Fakultas Hukum UII, Selasa (7/9) mengikuti mobilitas internasional di 3 negara. Tiga orang ke Youngs University Korea Selatan yakni Akhiruddin Syahputra Lubis, Aryana Sekar Widyaningsih dan Egita Fira Widya. Sedangkan, Annisa Aulya Putri ke University of Sussex Inggris serta Mohammad Fadel Roihan Baabud belajar di University of Warsawa Polandia.

Dekan Fakultas Hukum UII Dr Abdul Jamil saat pelepasan mengemukakan, prestasi mahasiswa tersebut merupakan bagian upaya FH UII tetap melakukan atau meningkatkan recognisi internasional. Semua ini akan bermanfaat, karena akan ada akreditasi internasional yang dilakukan di FH UII. "Dengan akreditasi tersebut memperkuat recognisi internasional, sehingga kegiatan *mobility* juga makin luas," ujar Jamil.

Oleh karena itu, ia berharap peserta mobilitas internasional ini bisa menjadi duta serta *public relations* untuk FH UII. Kenalkan dan jaga baik-baik almamater. "Kita juga akan mulai *dual degree* dengan sebuah universitas di Inggris, September ini. Nota kesepahaman sudah ditandatangani," katanya.

Ketua Tim Program Mobilitas Internasional 2021 Dodik Setiawan PhD melaporkan, delegasi



KR-Fadmi Sustiwi

Peserta mobilitas internasional dilepas Dekan FH UII.

mahasiswa yang mengikuti program tersebut sudah dibekali aplikasi-aplikasi yang dipakai dalam proses pembelajaran di negara yang dituju. Diharapkan, ke-

giatan ini segera diikuti prestasi mahasiswa yang lain. Menurut-nya, mahasiswa yang di Polandia, bahkan sudah berangkat lebih dulu. **(Fsy)-d**

344 Maba Poltekkes BSI Ikuti 'Mosaik'



KR - Jayadi Kastari

drh H Agung Tri Haryanto MM didampingi Dra Hj Yuli Puspito Rini MSI menyerahkan jaket almamater kepada mahasiswa baru.

BANTUL (KR) - Sebanyak 344 mahasiswa baru (Maba) Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Bhakti Setya Indonesia (BSI) Yogyakarta mengikuti Masa Orientasi Mahasiswa dan Inisiasi Kampus (Mosaik). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara online dari kampus

Janti Kapanewon Banguntapan Bantul, Selasa-Kamis (7-9/9).

"Pendidikan adalah sebuah investasi. Gagal dan berhasilnya proses pendidikan tergantung kepada mahasiswa baru. Kampus tempat bermasyarakat, maka kehidupan kampus

haruslah menjunjung nilai-nilai etika dan moral," kata Direktur Poltekkes BSI Dra Hj Yuli Puspito Rini MSI saat membuka Mosaik.

Ketua Yayasan BSI Yogyakarta drh H Agung Tri Haryanto MM pada pembukaan itu turut memberikan sambutan dan menyerahkan jaket almamater secara simbolis kepada mahasiswa baru.

Menurut Direktur Poltekkes BSI Yuli Puspito Rini, mosaik secara online Tahun Ajaran 2021/2022 ini diikuti 4 golongan mahasiswa baru, yakni Kelas Reguler, Kelas Karyawan, Kelas Alih Jenjang dan kelas Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Mosaik kali ini memilih tema 'Membentuk Karakter Tenaga Kesehatan Terampil Berakhlak Mulia, Berintegritas dan Berkualitas Menuju Perubahan di Era Pandemi'. **(Jay)-d**

Terdampak Pandemi, Dana Pensiun Tetap Eksis

YOGYA (KR) - Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (FE UCY) mengadakan webinar bertajuk 'Pengelolaan Dana Pensiun di Masa Pandemi, Dilema Antara Mempertahankan Hidup dan Idealisme untuk Meningkatkan Kesejahteraan', Sabtu (4/9). Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengangkat masalah dana pensiun dan dana kesehatan di masa pandemi, sekaligus memperluas wawasan bagi para mahasiswa, akademisi dan praktisi keuangan lainnya.

Wakil Rektor II UCY Dr HM Zaki Sierrad SH CN MH mengatakan, di masa pandemi ini, pengelolaan dana pensiun sangat dipengaruhi unsur stabilitas (*stability*), *predictability* dan keadilan, kesetaraan (*fairness*). "Stabilitas sangat diperlukan untuk memberikan kepastian rasa aman, sehingga pada saatnya dibutuhkan maka dana pensiun ini tersedia," kata Zaki.

Webinar menghadirkan tiga narasumber yaitu Dede Haris Sumarno SE MM (Direktur Inventasi Syariah Dana Pensiun/Dapen Muhammadiyah), Dr Hulmansyah SH MM MH (Mantan Direktur Bank BTN/Ketua Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank BTN) dan Hanan Wihasto SE MM (Dekan FE UCY/Dosen Praktisi Bank) dipandu moderator Dr (Cand) Rinaldi ST MBA CFP QWP.

Hanan Wihasto mengatakan pengelolaan dan pensiun memang terdampak pandemi, namun tidak signifikan. Dari Laporan Statistik OJK pada Juli 2021, keuntungan (ROA/ROE), aset, investasi masih tetap tumbuh dibandingkan dengan laporan setahun yang lalu, Juli 2020. "Dana Pensiun tetap eksis dan menunjukkan masa yang cerah dan penuh harapan," katanya. **(Dev)-d**

EKONOMI

Cadangan Devisa Indonesia Meningkat

JAKARTA (KR) - Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2021 tercatat sebesar 144,8 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2021 sebesar 137,3 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,1 bulan impor atau 8,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

"Cadangan devisa ini berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Selasa (7/9).

BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Peningkatan posisi cadangan devisa pada Agustus 2021 terutama karena adanya tambahan alokasi

Special Drawing Rights (SDR) sebesar 4,46 miliar SDR atau setara dengan 6,31 miliar dolar AS yang diterima oleh Indonesia dari IMF. Pada tahun 2021, IMF menambah alokasi SDR dan mendistribusikannya kepada seluruh negara anggota, termasuk Indonesia, secara proporsional sesuai kuota masing-masing.

"Hal itu ditujukan untuk mendukung ketahanan dan stabilitas ekonomi global dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19, membangun kepercayaan pelaku ekonomi, dan juga untuk memperkuat cadangan devisa global. Alokasi SDR tersebut didistribusikan kepada negara-negara anggota IMF tanpa biaya. Ke depan, BI memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi," kata Erwin. **(Lmg)**

'PUBLIC EXPOSE LIVE 2021' KEMBALI DIGELAR
Buka Akses Informasi Perusahaan Tercatat

YOGYA (KR) - PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) didukung Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan acara 'Public Expose Live 2021' di kanal YouTube Indonesia Stock Exchange sejak 6 hingga 10 September 2021. Public Expose Live 2021 yang menampilkan 50 Perusahaan Tercatat dan menargetkan 44 ribu pengunjung selama lima hari pelaksanaan ini sebagai upaya penyebaran informasi mengenai Perusahaan Tercatat kepada investor khususnya di tengah pandemi Covid-19.

Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi menyatakan dengan semakin banyaknya jumlah

pengunjung daring, serta animo yang luar biasa dari pelaksanaan sebelumnya, maka kegiatan ini diharapkan dapat membuka akses informasi yang lebih luas mengenai Perusahaan Tercatat kepada peserta. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan pemahaman investor terhadap kinerja Perusahaan Tercatat di BEI, menambah basis investor lokal, serta meningkatkan likuiditas pasar.

"Public Expose Live 2021 memang diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan langkah investasinya dengan pertimbangan yang matang, karena telah memahami kondisi dari saham yang akan dimiliki," ujarnya, Selasa (7/9).

Kepala Kantor Perwakilan BEI Yogyakarta Irfan Noor Riza mengapresiasi diselenggarakannya

kembali kegiatan 'Public Expose Live 2021'. Satu kegiatan yang bertujuan membuka akses informasi yang lebih luas mengenai Perusahaan Tercatat kepada masyarakat serta untuk meningkatkan pemahaman investor terhadap kinerja Perusahaan Tercatat di BEI. Masyarakat DIY sangat membutuhkan sarana sosialisasi keterbukaan informasi seperti 'Public Expose Live 2021' ini.

"Animo masyarakat DIY sangat tinggi untuk lebih mengenal wahana investasi Pasar Modal. Permintaan sosialisasi dan edukasi meningkat selama pandemi, sehingga kegiatan yang didukung 50 Perusahaan Tercatat tentunya sangat dibutuhkan masyarakat investor di DIY guna menentukan langkah investasinya," imbuh Irfan. **(Ira)**

KABAR GEMBIRA DI TENGAH PANDEMI

Kinerja Ekspor DIY Cenderung Naik dan Membaik

YOGYA (KR) - Kinerja ekspor DIY mencapai USD 44,9 juta per Agustus 2021. Nilai ekspor DIY di masa pandemi Covid-19 ini justru tumbuh atau naik dibandingkan nilai ekspor bulan yang sama tahun sebelumnya yang mencapai USD 31,2 juta. Capaian kumulatif perdagangan luar negeri DIY yang cenderung naik ini menjadi kabar yang menggembirakan di tengah pandemi.

Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta mengatakan, kinerja perdagangan luar negeri yang tetap tumbuh itu membuktikan DIY mampu melakukan tahapan pemulihan ekonomi dan memasuki tahap stabilisasi. Hal ini seiring dengan adanya percepatan vaksinasi Covid-19 dan dilonggarkan kebijakan pembatasan secara bertahap.

"Kinerja nilai ekspor DIY justru mengalami peningkatan signifikan sebesar USD 13,7 juta per Agustus 2021 dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun lalu.

Apabila nilai ekspor DIY mencapai USD 31,2 juta pada Agustus 2020 lalu, kali ini naik signifikan mencapai USD 44,9 juta. Yang menggembirakan dalam pandemi ini, nilai perdagangan luar negeri DIY cenderung naik," tutur Aris Riyanta di Yogyakarta, Selasa (7/9).

Aris menyampaikan capaian kinerja ekspor DIY yang bertumbuh positif ini disebabkan kenaikan permintaan negara tujuan ekspor. Negara tujuan ekspor di DIY yang utama yaitu Amerika Serikat (AS), Jepang, Korea Selatan, China dan Australia. Komoditas yang meng-

alami kenaikan cukup signifikan antara lain kerajinan kertas, peralatan medis, kerajinan kayu, papan kemas dan kerajinan anyaman.

"Disperindag DIY narapkan tidak hanya peningkatan nilai ekspor, tetapi sekaligus volume ekspor. Upaya tersebut dilakukan melalui diversifikasi produk dengan kreativitas/inovasi penciptaan produk yang baru maupun desainnya. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk disertai legalitas maupun sertifikat," terangnya.

Asekda Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Ma-

syarakat Setda DIY ini berupaya meningkatkan kemudahan mendapatkan bahan baku, barang modal dan bahan bahan penolong bagi industri.

Selain itu, peningkatan nilai tambah produk dengan kreativitas, diversifikasi pasar non tradisional serta peningkatan jumlah eksportir di DIY.

"Kami berupaya meningkatkan kinerja ekspor DIY dengan memberikan beberapa fasilitasi kepada eksportir seperti kemudahan mendapatkan legalitas usaha dan kemudahan untuk dapat melakukan kegiatan ekspor. Kami pun mendukung ketersediaan bahan baku maupun bahan penolong hingga meningkatkan daya saing produk dari segi kualitas, kuantitas, desain maupun kemasan dan sebagainya," imbuh Aris. **(Ira)**

Yayasan AHM Bagi Paket Imun



KR-Istimewa

Penyerahan paket imun untuk nakes.

JAKARTA (KR) - Yayasan Astra Honda Motor (Yayasan AHM) mendonasikan paket imun bagi para tenaga kesehatan di 13 rumah sakit wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. Kegiatan ini melibatkan pelaku Usaha Kecil dan Menengah

(UKM) dalam memproduksi makanan dan minuman yang mengandung gizi tinggi. Bantuan ini merupakan bentuk apresiasi sekaligus membantu menjaga kesehatan para tenaga kesehatan yang terus berjuang dan berdedikasi penuh dalam

penanganan pasien Covid-19. Ketua Yayasan AHM Ahmad Muhibbuddin mengatakan, paket imun menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap dedikasi tenaga kesehatan dalam bertaruh nyawa menolong para pasien Covid-19. Dukungan ini diharapkan turut menginspirasi banyak pihak untuk melakukan hal yang serupa, sehingga mereka yang berada di garda terdepan kesehatan ini dapat selalu siaga dan sehat dalam memberikan layanan medisnya.

"Paket ini juga diharapkan menjadi penyemangat para pelaku bisnis UKM dan brand lokal yang terdampak pandemi. Semoga semangat sinergi dan saling mendukung ini bisa terus berlanjut sebagai kontribusi pada ketangguhan bangsa di masa yang menantang ini," ucap Ahmad, Selasa (7/9). **(Awh)**